

**PENGARUH PEMBERIAN SANKSI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM
MEMATUHI TATA TERTIB SEKOLAH DI MIN KRAGAN KECAMATAN
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

TAHUN AJARAN 2014/ 2015

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

WINDA TRIASTUTI

A510110226

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra Ratnasari Diah Utami, M.Si

NIP/NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Winda Tri Astuti

NIM : A510110226

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN SANKSI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI TATA TERTIB SEKOLAH DI MIN KRAGAN KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing

(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si)

NIK. 200.1223

**PENGARUH PEMBERIAN SANKSI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DALAM MEMATUHI TATA TERTIB SEKOLAH DI MIN KRAGAN
KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Winda Tri Astuti , A 51110226, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
2015, 113 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap, motivasi belajar siswa, (1) Mengetahui besarnya pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MIN Kragan Gondangrejo. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV dan V tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan (1) tidak terdapat pengaruh dari pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa dengan persamaan regresi $Y = 76,039 + (-114) X$, dimana signifikansinya tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} (-114) > F_{tabel} (2,042)$, (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dari pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa yang ditunjukkan dengan $t_{hitung}(-114) > t_{tabel} (2,042)$.

Kata Kunci : *Pemberian Sanksi dan Kedisiplinan Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah.*

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat kita, kedisiplinan merupakan suatu karakter yang harus dimiliki setiap individu. Dengan disiplin seseorang dianggap akan berhasil dalam meraih cita-cita dan menjalani kehidupannya. Sejak kecil seorang anak telah diajari tentang kedisiplinan dalam keluarganya. Anak diajarkan untuk bangun tepat waktu, mandi sesuai waktunya dan makan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penanaman kedisiplinan sejatinya telah dimulai ketika manusia lahir karena disiplin merupakan sesuatu yang penting bagi karakter seorang anak.

Begitu pula dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk kemajuan bangsa, dimana sekolah adalah sebagai tempat untuk membentuk karakter atau kepribadian peserta didik agar lebih baik. Sekolah mempunyai tugas dalam penyelenggaraan kegiatan secara terencana, tersengaja dan terarah. Pelaksanaan dalam suatu sekolah dilakukan oleh guru yang profesional dengan program yang diajarkan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penanaman disiplin perlu diterapkan karena untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih mandiri dan disiplin.

Menurut Jumali (2007: 47) “ peranan dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka serta juga berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, peranan nilai, sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa yang berbeda”. Disiplin adalah patuh atau taat terhadap aturan-aturan yang berlaku. Dengan disiplin peserta didik akan terlatih untuk menaati peraturan yang ada baik di masyarakat maupun disekolah.

Dalam mentaati tata tertib yang berlaku peserta didik diharapkan mampu mengubah kebiasaan lama yang belum sesuai menjadi kebiasaan yang lebih baik. Disiplin sebagai kunci utama dalam meraih kesuksesan atau keberhasilan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah

tersebut tingkat pemberian sanksi dan tingkat kedisiplinan dalam mentaati tata tertib di sekolah masih rendah sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Di MIN Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014 / 2015”. Penelitian ini berusaha mencari data ada tidaknya pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa di MIN Kragan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan dalam mentaati tata tertib siswa di MIN Kragan Gondangrejo Tahun Ajaran 2014/2015”. Tujuan penelitian ini adalah “ Mengetahui pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan dalam mentaati tata tertib siswa di MIN Kragan Gondangrejo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas yakni pemberian sanksi terhadap variabel terikat yakni kedisiplinan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kragan Gondangrejo dengan populasi seluruh siswa di MIN Kragan Gondangrejo, dan untuk sampelnya diambil siswa kelas IV dan V yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data nama dan foto dari sekolah. Sedangkan dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Deni darmawan, 2013: 109). Variabel bebasnya yaitu pemberian sanksi (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 43 siswa di kelas IV dan V di MI Muhammadiyah Ngasem. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X (pemberian sanksi) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MIN Kragan merupakan salah satu sekolah di desa. Sekolah yang berdiri pada tahun 1966. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Guru dan karyawan yang ada di MIN Kragan sejumlah 23 orang. Secara keseluruhan jumlah siswa di MIN Kragan adalah 101, siswa laki-laki-laki sejumlah 54 siswa, dan siswa perempuan sejumlah 47 siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil pada variabel pemberian sanksi terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 6, 10, 12, 14, 16, 17 sedangkan item yang dinyatakan valid ada 14 yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 18, 19, 20. Item-item yang valid akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid akan dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Hal ini karena soal per item sudah mewakili indikator yang ada. Sedangkan pada variable

kedisiplinan terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 5, 11, 12, 16, 18, 23, 29 sedangkan item yang dinyatakan valid ada 21 yaitu item nomor 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30. Item-item yang valid akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid akan dihilangkan.

Angket pemberian sanksi dan kedisiplinan siswa termasuk reliabel, karena memiliki koefisien reliabilitas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya besarnya koefisien reliabilitas antara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ yang berarti reliabilitas tinggi (kuat). Data variabel pemberian sanksi ini dapat diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1.

Dari data pemberian sanksi terlihat bahwa skor rata-rata nilai angket pemberian sanksi keseluruhan sebesar 42,82 dengan median atau nilai tengah 42,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 39. Sedangkan data variabel kedisiplinan siswa ini dapat diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 30 item pertanyaan. kedisiplinan siswa terlihat bahwa skor rata-rata nilai angket pemberian sanksi keseluruhan sebesar 71,15 dengan median atau nilai tengah 70,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 66.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria dari uji normalitas yaitu apabila data berdistribusi normal maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pemberian sanksi 0,819 dan pada kedisiplinan 0,844 yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi variabel pemberian sanksi dan kedisiplinan adalah 0,200. Uji linieritas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,244, F_{tabel} sebesar 2,35 dan nilai signifikan $> 0,05$ ($1,244 > 0,05$) hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,244 < 2,35$). Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut $Y = 76,039 + (-114 X)$.

$a = 76,039$, nilai koefisien tersebut dapat menunjukkan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel pemberian sanksi (X) maka kedisiplinan (Y) adalah 76,039.

$b = -114$, nilai koefisien tersebut dapat menunjukkan bahwa pemberian sanksi tidak berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada guru kelas IV dan V. dalam penelitian ini guru memberikan penjelasan mengenai rendahnya tingkat pemberian sanksi yang ada di kelas IV dan kelas V, contohnya seperti guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas tetapi siswa tidak menghiraukannya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Sadulloh (2010: 124) mendefinisikan bahwa hukuman diberikan karena anak berbuat kesalahan, melanggar aturan, sehingga dengan diberikan hukuman anak tidak akan mengulangi kesalahan tersebut dan hukuman diberikan sebagai suatu pembinaan bagi anak. Disiplin adalah proses mengarahkan, mengabadikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.

Selain tingkat pemberian sanksi yang rendah juga tingkat kedisiplinan yang rendah pada kelas IV dan kelas V yang ditunjukkan dengan contoh yaitu siswa tidak memakai seragam dengan rapi. Hal ini sesuai dengan kutipan menurut Arikunto (2006: 43) “kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas atas karena selama penelitian yang berlangsung serta dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru-guru diperoleh data bahwa tingkat pemberian sanksi dan kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah yang paling mencolok pelanggarannya adalah kelas IV dan kelas V, oleh karena itu peneliti mengambil sampel kelas IV dan kelas V.

Dari penelitian yang dilakukan telah di analisis atau di uji menunjukkan tidak adanya pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi $\hat{y} = 76,039 + (-114X)$, dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif dan negatif, artinya variabel pemberian sanksi tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko wiyono yang menyimpulkan bahwa keberartian regresi menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 19,72, jauh lebih besar dibanding dengan nilai F_{tabel} yang hanya 3,33 artinya pemberian sanksi mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa H_0 diterima, karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} =$ sebesar -495 dan t_{tabel} 2,042, $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. ($-495 < 2,042$ yang berarti variabel pemberian sanksi tidak berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan siswa kelas IV dan V di MIN Kragan. Hasil uji keberartian linier sederhana diketahui bahwa variabel pemberian sanksi tidak mempengaruhi variabel kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan pada hasil hitung F_{hitung} sebesar 3,74, F_{tabel} sebesar 4,17 dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,74 < 4,17$ yang berarti pemberian sanksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas IV dan V di MIN Kragan.

D. KESIMPULAN

Pemberian sanksi tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan kelas IV dan V di MIN Kragan tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-495 < 2,042$).

Besarnya pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan dengan persamaan regresi $Y = 76,039 + (-114 X)$., dimana nilai signifikansi kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan $df (1, 30) \alpha = 5\%$, maka ($3,74 < 4,17$).

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Darmawan, Deni 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Jumali. 2007. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta

Wiyono, Joko. 2011. "Pengaruh Pemberian Sanksi dan Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas". (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.